



Available online at : <http://bit.ly/InfoTekJar>

InfoTekJar : Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan

ISSN (Print) 2540-7597/ISSN (Online) 2540-7600



Evaluasi Terhadap Penerimaan SIMLITABMAS Universitas Riau Menggunakan Model TAM

Sukanto, Gita Sastria, Resti Pujasartika

*Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Ilmu Komputer, FMIPA Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Simpang Baru, Pekanbaru, Indonesia, 28293*

KEYWORDS

Acceptance; Ease of Use; SIMLITABMAS; Technology Acceptance Model; Usefulness. Kebermanfaatan; Kemudahan; Penerimaan; SIMLITABMAS; Technology Acceptance Model (TAM).

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: sukanto@lecturer.unri.ac.id

A B S T R A C T

This research aims to describe the acceptance of SIMLITABMAS (Information System of Research and Community Service) with several variables, such as Usefulness, Ease of Use and Acceptance of SIMLITABMAS. Data were collected through questionnaire using Likert scale to 101 SIMLITABMAS's users. Data analysis is done by validity and reliability test. In classic assumption test, normality, multicollinearity and heteroskedasticity. moreover the result test there are multiple correlation test, coefficient of determination (R^2) and f test. The result of this research shows that there are a correlation between the Usefulness and Ease of Acceptance with a strong closeness (0,558). Furthermore Usefulness and Ease have a significant effect on the acceptance of SIMLITABMAS amounted to 31,1%.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerimaan SIMLITABMAS (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan variabel Kemanfaatan, Kemudahan dan Penerimaan SIMLITABMAS. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala likert terhadap 101 pengguna SIMLITABMAS. Analisis data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Pada pengujian asumsi klasik, terdapat uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas. Kemudian pengujian hasil terdapat uji korelasi ganda, koefisien determinasi simultan (R^2) dan uji f . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Kebermanfaatan dan Kemudahan terhadap Penerimaan dengan keeratn yang kuat (0,558). Selanjutnya Kemanfaatan dan Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan SIMLITABMAS sebesar 31,1%.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIMLITABMAS) merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan yang difungsikan untuk mendukung pelaksanaan penyiapan persamaan, koordinasi, dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang riset dan pengabdian masyarakat.

Dengan semakin kompleks dan luasnya cakupan pelaksanaan kegiatan yang dikelola oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Ditlitabmas), maka mulai tahun 2012 Ditlitabmas mengembangkan sistem pengelolaan kegiatan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dinamakan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut SIMLITABMAS. Dengan SIMLITABMAS, proses pengajuan dan seleksi proposal, *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan, hingga pelaporan hasil kegiatan dapat dikelola secara transparan, efisien dan akuntabel. Sistem ini juga *didesain* untuk meminimalkan kendala
DOI: <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v3i2.673>

waktu dan jarak serta memaksimalkan tingkat partisipasi seluruh sivitas akademika. Untuk itu, SIMLITABMAS dibangun sebagai sebuah sistem informasi berbasis web sehingga dapat diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dari manapun serta menyediakan layanan data yang digunakan untuk kebutuhan integrasi dengan sistem informasi.

Masing-masing dari Universitas menciptakan suatu sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan persaingan mutu termasuk Universitas Riau. Sistem Informasi tersebut menjadi wadah bagi dosen yang akan meneliti sehingga dapat mempermudah kegiatan yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian. SIMLITABMAS Universitas Riau mempunyai *domain namesimlitabmas.unri.ac.id*.

Salah satu teori mengenai penggunaan sistem informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan system informasi adalah model penerimaan teknologi informasi *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pemakai (*user*) [1].

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan TAM antara lain, penggunaan sistem informasi di Nusa Dua Bali yang menyimpulkan bahwa *computer self efficacy* dan *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, sedangkan *personalization* tidak berpengaruh terhadap keduanya [2]. Pemanfaatan TAM untuk mengidentifikasi internet usaha kecil menyimpulkan bahwa pelaku UKM wilayah Sumatera Selatan, masih belum memanfaatkan internet sebagai media yang dapat meningkatkan kinerja dan pengembangan usaha. Sebagian besar pelaku UKM Sumatera Selatan, mengeluhkan sulitnya akses internet bagi mereka. Sehingga kebutuhan informasi untuk pengembangan usaha dan juga pemanfaatan internet sebagai penambah daya saing menjadi terhambat [3]. Analisis penerimaan teknologi *Student Information Terminal* (SIT) menunjukkan bahwa desain portal berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) [4]. Pengujian model penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah menyimpulkan bahwa Penerimaan SIPKD di instansi pemerintah di wilayah Yogyakarta dipengaruhi oleh persepsi pemakai terhadap kemudahan penggunaan sistem. Dalam hal ini PNS di wilayah Yogyakarta mempunyai persepsi bahwa SIPKD mudah digunakan sehingga mereka bisa menerima SIPKD dalam pekerjaan mereka [5]. Kepuasan terhadap layanan unit Sistem Informasi yang menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang didapat adalah variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* sangat berpengaruh terhadap variabel *Attitude Toward Using* [6].

Selanjutnya, pengaruh *gadget* terhadap prestasi siswa dengan 3 konstruk, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*), persepsi pengguna terhadap penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) yang menyimpulkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* mempengaruhi variabel *Attitude Toward Using*, dikarenakan nilainya sama baik dan mempunyai hubungan yang positif, variabel *Perceived Ease Of Use* mempengaruhi variabel *Attitude Toward Using* dikarenakan nilainya sama baik dan mempunyai hubungan yang positif, dan variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* mempengaruhi variabel *Attitude Toward Using* dikarenakan nilainya sama baik dan mempunyai hubungan yang positif [7]. Analisa kemanfaatan dan kemudahan terhadap penerimaan sistem OPAC yang menyimpulkan bahwa variabel kemanfaatan persepsian memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan sistem OPAC [8]. Aplikasi BPJS *online* menggunakan TAM yang digunakan adalah bagian teknologi khususnya teknologi informasi dan model akhir yang memenuhi kriteria *Fit*, yang memberi kesimpulan bahwa dapat memberikan implikasi mendasar pada persamaan antar variabel *eksogen* dengan variabel *endogen* [9]. Adopsi Sistem Informasi Akademik menyimpulkan bahwa evaluasi pengguna dari fungsionalitas sistem memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat penggunaan, dan juga memberikan implikasi penting mengenai perilaku objektif karyawan maupun dosen untuk terlibat langsung dalam interaksi aktual dengan sistem informasi akademik yang telah diimplementasikan pada perguruan tinggi BSI di Bandung [10]. Analisis sikap pengguna *paytren* yang menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived easy of use*) memiliki pengaruh yang dikategorikan kuat dan lemah terhadap (*attitude*

toward using) sikap pengguna [11]. Kajian tentang penerimaan terhadap sistem CRM (*Customer Relationship Management*) menyimpulkan bahwa penerimaan pengguna CRM sangat dipengaruhi oleh faktor manfaat, kemudahan, serta perilaku karyawan dalam menggunakannya [12].

Dengan adanya penelitian-penelitian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian khususnya metoda TAM yang digunakan untuk mengevaluasi SIMLITABMAS Universitas Riau, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2) terhadap Penerimaan SIMLITABMAS (Y), untuk mengetahui seberapa besar X_1 dan X_2 mampu menjelaskan Y , dan untuk menganalisis apakah terdapat signifikansi antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

METODE

A. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

B. Pengambilan Sampel

Menentukan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan metode penarikan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel menggunakan perhitungan 10% dari banyaknya populasi.

C. Pengujian Data

Setelah kuesioner terkumpul kembali maka untuk memastikan apakah jawaban dari responden tidak sembarangan dalam mengisi kuesioner maka diuji dengan:

1. Uji Validitas

Perhitungan validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson*, dengan

$$r_{hitung} = \frac{n \times (\sum XY) - (\sum X) \times (\sum Y)}{\sqrt{(n \times \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (n \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots \dots \dots (1)$$

dimana :

r_{hitung} : koefisien korelasi *product moment*

$\sum X$: jumlah skor tiap item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah sampel

Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $dk = n - 2$ dengan *Sig.* 5% .

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan *valid*). Setelah perhitungan selesai, maka didapatkan item mana saja di dalam kuesioner penelitian dinilai *valid* atau tidak *valid*.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan *reliabel* jika jawaban dari kuisisioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabilitas dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pengujian instrumen dinyatakan reliabel, jika harga koefisien reliabilitas $> 0,60$. Langkah-langkah uji reliabilitas instrumen adalah:

a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots(2)$$

dimana :

S_i : varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$: jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$: jumlah item X_i dikuadratkan

b. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + \dots + S_n \dots\dots\dots(3)$$

dimana :

$\sum S_i$: jumlah varian semua item

c. Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots(4)$$

dimana :

S_t : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat total

$(\sum Y)^2$: jumlah total dikuadratkan

d. Masukkan nilai α dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) \dots\dots\dots(5)$$

dimana :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : jumlah item pertanyaan

$\sum S_i$: jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : varians total

D. Pengujian Hasil

Pengujian hasil menggunakan regresi linear berganda dengan beberapa uji, yaitu:

1. Korelasi Ganda, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keeratan hubungan antara variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2) terhadap variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y).

Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut

- a. 0,00-0,20 korelasi memiliki keeratan sangat lemah
- b. 0,21-0,40 korelasi memiliki keeratan lemah
- c. 0,41-0,70 korelasi memiliki keeratan kuat
- d. 0,71-0,90 korelasi memiliki keeratan sangat kuat
- e. 0,91-0,99 korelasi memiliki keeratan kuat sekali
- f. 1 berarti korelasi sempurna.

Persamaan Korelasi Ganda adalah

$$R_{Y.X_1.X_2} = \sqrt{\frac{r_{Y.X_1}^2 + r_{Y.X_2}^2 - 2 \times (r_{X_1.Y}) \times (r_{X_2.Y}) \times (r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}} \dots\dots (6)$$

dimana :

$R_{Y.X_1.X_2}$: korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{Y.X_1}$: korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

$r_{Y.X_2}$: korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{X_1.X_2}$: korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2

2. Koefisien Determinasi Simultan, digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2) dapat menjelaskan variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y). Untuk melihat persentasenya digunakan persamaan dengan persamaan

$$Kd = R^2 \times 100\% \dots\dots\dots(7)$$

dimana :

Kd : koefisien determinasi

R : korelasi gand

3. Uji f , digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2) terhadap variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y). Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka regresi memiliki keberartian (signifikan), sedangkan bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka regresi tidak memiliki signifikansi. f_{hitung} diperoleh dengan persamaan:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots(8)$$

dimana:

R : koefisien korelasi ganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel

Nilai f_{tabel} derajat kebebasan (dk) yaitu $dk_{pembilang} = k$ dan $dk_{penyebut} = n - k - 1$.

HASIL PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data

Pengukuran kuesioner menggunakan skala *likert* 5 (lima) poin untuk mengukur persepsi Kebermanfaatan (X_1) dan persepsi Kemudahan (X_2) terhadap Penerimaan SIMLITABMAS (Y) yang diberi nilai atau skor dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Skala *Likert*

Konteks	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

B. Pengambilan Sampel

Populasi di dalam penelitian ini adalah dosen aktif yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Universitas Riau yang berjumlah 1.014 orang. Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka banyaknya sampel adalah $10\% \times 1.041 = 101$ orang. Hasil kuesioner sebagaimana pada Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4.

Tabel 2. Data Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel X_1

No	PERTANYAAN											X_1
	I_1	I_2	I_3	I_4	I_5	I_6	I_7	I_8	I_9	I_{10}	I_{11}	
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42
2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	41
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	41
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	41
6	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	42
7	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	43
8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	41
9	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	39
10	5	4	3	3	4	5	4	5	3	3	5	44
.
.
.
91	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	44
92	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	45
93	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	50

94	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	50
95	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	47
96	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	49
97	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	45
98	5	4	5	5	5	5	4	5	2	3	5	48
99	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	45
100	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	46
101	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	50
Σ	425	341	386	404	407	424	409	419	398	319	426	4.358

Tabel 3. Data Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel X2

No	PERTANYAAN															X ₂
	I ₁	I ₂	I ₃	I ₄	I ₅	I ₆	I ₇	I ₈	I ₉	I ₁₀	I ₁₁	I ₁₂	I ₁₃	I ₁₄	I ₁₅	
1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	54
2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	44
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	54
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
5	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	46
6	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	46
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	55
8	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	50
9	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	43
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	54
·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·
·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·
·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·	·
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
92	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	44
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	57
94	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	46
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
96	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	58
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
98	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	57
99	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	56
100	4	2	4	4	4	2	2	5	2	2	2	2	4	5	4	44
101	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	60
Σ	412	322	396	394	384	334	332	413	381	374	376	382	382	428	5.310	

Tabel 4. Data Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Y

No	PERTANYAAN					Y
	I ₁	I ₂	I ₃	I ₄	I ₅	
1	4	3	4	4	4	19
2	4	2	3	4	4	17
3	4	3	4	4	4	19
4	4	3	4	4	4	19
5	4	2	4	4	4	18
6	3	3	3	3	3	15
7	4	3	4	4	4	19
8	4	3	4	4	4	19
9	3	3	3	3	3	15
10	5	2	5	3	3	18
·	·	·	·	·	·	·
·	·	·	·	·	·	·
·	·	·	·	·	·	·
91	4	3	4	3	4	18
92	3	3	4	3	4	17

93	3	4	5	5	5	22
94	3	2	2	3	3	13
95	4	3	4	5	4	20
96	4	3	5	4	5	21
97	4	3	4	3	4	18
98	5	3	4	4	5	21
99	4	3	4	4	4	19
100	5	2	3	3	3	16
101	5	4	4	5	5	23
Σ	414	323	381	394	401	1.913

Tabel 5. Data Perhitungan Item Pertanyaan Nomor 1 Variabel X₁

No	I ₁	X ₁	I ₁ × X ₁	(I ₁) ²	(X ₁) ²
1	4	42	168	16	1.764
2	3	41	123	9	1.681
3	4	41	164	16	1.681
4	4	42	168	16	1.764
5	4	41	164	16	1.681
6	5	42	210	25	1.764
7	5	43	215	25	1.849
8	4	41	164	16	1.681
9	4	39	156	16	1.521
10	5	44	220	25	1.936
·	·	·	·	·	·
·	·	·	·	·	·
·	·	·	·	·	·
91	4	44	176	16	1.936
92	4	45	180	16	2.025
93	5	50	250	25	2.500
94	5	50	250	25	2.500
95	5	47	235	25	2.209
96	5	49	245	25	2.401
97	5	45	225	25	2.025
98	5	48	240	25	2.304
99	4	45	180	16	2.025
100	4	46	184	16	2.116
101	5	50	250	25	2.500
Σ	425	4.358	18.474	1.823	189.286

Tabel 6. Data Perhitungan Item Pertanyaan Nomor 1 Variabel X₂

No	I ₁	X ₂	I ₁ × X ₂	(I ₁) ²	(X ₂) ²
1	4	54	216	16	2.916
2	4	44	176	16	1.936
3	4	54	216	16	2.916
4	4	53	212	16	2.809
5	4	46	184	16	2.116
6	4	46	184	16	2.116
7	4	55	220	16	3.025
8	4	50	200	16	2.500
9	4	43	172	16	1.849
10	4	54	216	16	2.916
·	·	·	·	·	·
·	·	·	·	·	·
·	·	·	·	·	·
91	4	56	224	16	3.136
92	3	44	132	9	1.936

93	4	57	228	16	3.249
94	4	46	184	16	2.116
95	4	56	224	16	3.136
96	4	58	232	16	3.364
97	4	55	220	16	3.025
98	4	57	228	16	3.249
99	4	56	224	16	3.136
100	4	44	176	16	1.936
101	4	60	240	16	3.600
Σ	412	5.310	21.751	1.696	281.330

Tabel 7. Data Perhitungan Item Pertanyaan Nomor 1 Variabel Y

No	I ₁	Y	I ₁ × Y	(I ₁) ²	(Y) ²
1	4	19	76	16	361
2	4	17	68	16	289
3	4	19	76	16	361
4	4	19	76	16	361
5	4	18	72	16	324
6	3	15	45	9	225
7	4	19	76	16	361
8	4	19	76	16	361
9	3	15	45	9	225
10	5	18	90	25	324
.
.
.
91	4	18	72	16	324
92	3	17	51	9	289
93	3	22	66	9	484
94	3	13	39	9	169
95	4	20	80	16	400
96	4	21	84	16	441
97	4	18	72	16	324
98	5	21	105	25	441
99	4	19	76	16	361
100	5	16	80	25	256
101	5	23	115	25	529
Σ	414	1.913	7.906	1.732	36.799

C. Pengujian Data

1. Uji Validitas

a. Variabel Kebermanfaatan (X₁)

Dengan menggunakan data pada Tabel 2, didapatkan data perhitungan untuk item pertanyaan 1 variabel X₁ sebagaimana pada Tabel 5. Selanjutnya dapat dihitung *r_{hitung}* dengan menggunakan persamaan (1) pada item pertanyaan 1 variabel X₁, sehingga diperoleh :

$$r_{hitung} = \frac{(101 \times 18.474) - (425 \times 4.358)}{(\sqrt{101 \times 1.823 - (425)^2}) (\sqrt{101 \times 189.286 - (4.358)^2})}$$

r_{hitung} = 0,654

Dengan cara yang sama dapat dilakukan perhitungan untuk *r_{hitung}* item pertanyaan 2 sampai item pertanyaan 11 pada variable X₁.

b. Variabel Kemudahan (X₂)

Dengan menggunakan data pada Tabel 3, didapatkan data perhitungan untuk item pertanyaan 1 variabel X₂

sebagaimana pada Tabel 6. Selanjutnya dapat dihitung *r_{hitung}* menggunakan persamaan (1) pada item pertanyaan 1 variabel X₂, sehingga diperoleh :

$$r_{hitung} = \frac{(101 \times 21.751) - (412 \times 5.310)}{(\sqrt{101 \times 1.696 - (412)^2}) (\sqrt{101 \times 281.330 - (5.310)^2})}$$

r_{hitung} = 0,496

Dengan cara yang sama maka dapat dicari nilai dari *r_{hitung}* item pertanyaan 2 sampai dengan item pertanyaan 14 pada variabel X₂.

c. Variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y)

Dengan menggunakan data pada Tabel 4, didapatkan perhitungan untuk item pertanyaan 1 variabel Y sebagaimana pada Tabel 7. Selanjutnya dapat dihitung *r_{hitung}* menggunakan persamaan (1) pada item pertanyaan 1 variabel Y, sehingga diperoleh :

$$r_{hitung} = \frac{(101 \times 7.906) - (414 \times 1.913)}{(\sqrt{101 \times 1.732 - (414)^2}) (\sqrt{101 \times 36.799 - (1.913)^2})}$$

r_{hitung} = 0,459

Dengan cara yang sama maka dapat dicari nilai dari *r_{hitung}* item pertanyaan 2 sampai dengan item pertanyaan 5 pada variabel Y. Sedangkan nilai *r_{tabel}* dengan *dk* = *n* - 2 = 99 dan α = 0,05 adalah *r_{tabel}* = 0,165.

Berikut hasil uji validitas dari item pertanyaan setiap variabel (X₁, X₂, Y) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Ket
Kebermanfaatan /Perceived Usefulness(X ₁)	1	0,654	0,165	Valid
	2	0,584	0,165	Valid
	3	0,563	0,165	Valid
	4	0,609	0,165	Valid
	5	0,640	0,165	Valid
	6	0,625	0,165	Valid
	7	0,657	0,165	Valid
	8	0,625	0,165	Valid
	9	0,548	0,165	Valid
	10	0,402	0,165	Valid
	11	0,275	0,165	Valid
Kemudahan/ Perceived Ease of Use(X ₂)	1	0,496	0,165	Valid
	2	0,656	0,165	Valid
	3	0,497	0,165	Valid
	4	0,554	0,165	Valid
	5	0,405	0,165	Valid
	6	0,764	0,165	Valid
	7	0,773	0,165	Valid
	8	0,437	0,165	Valid
	9	0,719	0,165	Valid
	10	0,795	0,165	Valid
	11	0,733	0,165	Valid
	12	0,603	0,165	Valid
	13	0,399	0,165	Valid
	14	0,572	0,165	Valid
Penerimaan SIMLITABMAS /Acceptance	1	0,459	0,165	Valid
	2	0,615	0,165	Valid
	3	0,737	0,165	Valid

of Information Technology(Y)	4	0,812	0,165	Valid
	5	0,779	0,165	Valid

Hasil uji validitas pada Tabel 8. menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel yaitu variabel Kebermanfaatan (X₁), Kemudahan (X₂) dan Penerimaan SIMLITABMAS (Y) bernilai valid dengan r_{hitung} > r_{tabel}.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika harga koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60. Untuk mencari nilai reliabilitas dari variabel X₁ maka harus menghitung terlebih dahulu nilai varians skor tiap-tiap item yang dimulai dari item pertanyaan nomor 1 dengan menggunakan data pada Tabel 8 dan persamaan (2), diperoleh:

$$S_1 = \frac{1.823 - \frac{(425)^2}{101}}{101}$$

$$S_1 = 0,343$$

Untuk mencari nilai varians skor item pertanyaan nomor 2 sampai nomor 11 dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti di atas. Setelah nilai varians skor dari masing-masing item pertanyaan pada variabel X₁ didapat maka selanjutnya dapat menjumlahkan varians semua item dengan menggunakan persamaan (3), diperoleh:

$$\sum S_i = 0,343 + 0,294 + 0,285 + 0,495 + 0,306 + 0,238 + 0,245 + 0,245 + 0,511 + 0,450 + 0,210 = 3,623$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai dari varians total (S_t) dari variabel X₁ dapat menggunakan persamaan (4), diperoleh:

$$S_t = \frac{189.286 - \left[\frac{(4.358)^2}{101} \right]}{101}$$

$$S_t = 12,324$$

Sementara itu untuk menghitung harga koefisien reliabilitas dari variabel X₁ dapat menggunakan persamaan (5), diperoleh:

$$r_{11} = \left[\frac{11}{11-1} \right] \left[1 - \frac{3,623}{12,324} \right]$$

$$r_{11} = 0,777$$

Dengan cara yang sama seperti di atas maka dapat dilakukan perhitungan untuk mencari harga koefisien reliabilitas dari variabel X₂ dan variabel Y. Hasil uji reliabilitas dari keseluruhan variabel dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r _{alpha}	r _{alpha} yang disyaratkan	Keterangan
Kebermanfaatan / Perceived Usefulness (X ₁)	0,777	> 0,60	Reliabel
Kemudahan / Perceived Ease of Use (X ₂)	0,869	> 0,60	Reliabel
Penerimaan SIMLITABMAS / Acceptance of	0,722	> 0,60	Reliabel

Information Technology (Y)			
----------------------------	--	--	--

Berdasarkan Tabel 9 hasil uji reliabilitas bahwa :

1. Variabel Kebermanfaatan (X₁) memiliki harga koefisien reliabilitas sebesar 0,777 yang berarti koefisien reliabilitas > 0,60 maka variabel X₁ dinyatakan reliabel.
 2. Variabel Kemudahan (X₂) memiliki harga koefisien reliabilitas sebesar 0,869 yang berarti koefisien reliabilitas > 0,60 maka variabel X₂ dinyatakan reliabel.
- Variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y) memiliki harga koefisien reliabilitas sebesar 0,722 yang berarti koefisien reliabilitas > 0,60 maka variabel Y dinyatakan reliabel.

D. Pengujian Hasil

Pengujian hasil menggunakan regresi linear berganda dengan beberapa uji, yaitu:

1. Korelasi Ganda,

Berdasarkan data Tabel 10, maka dapat dicari nilai dari korelasi antara X₁ dengan Y menggunakan persamaan (1), diperoleh:

Tabel 10. Data Perhitungan Untuk Uji Korelasi

No	X ₁	X ₂	Y	(X ₁) ²	(X ₂) ²	(Y) ²	X ₁ × Y	X ₂ × Y	X ₁ × X ₂
1	42	54	19	1.764	2.916	361	798	1.026	2.268
2	41	44	17	1.681	1.936	289	697	748	1.804
3	41	54	19	1.681	2.916	361	779	1.026	2.214
4	42	53	19	1.764	2.809	361	798	1.007	2.226
5	41	46	18	1.681	2.116	324	738	828	1.886
6	42	46	15	1.764	2.116	225	630	690	1.932
7	43	55	19	1.849	3.025	361	817	1.045	2.365
8	41	50	19	1.681	2.500	361	779	950	2.050
9	39	43	15	1.521	1.849	225	585	645	1.677
10	44	54	18	1.936	2.916	324	792	972	2.376
.
.
.
91	44	56	18	1.936	3.136	324	792	1.008	2.464
92	45	44	17	2.025	1.936	289	765	748	1.980
93	50	57	22	2.500	3.249	484	1.100	1.254	2.850
94	50	46	13	2.500	2.116	169	650	598	2.300
95	47	56	20	2.209	3.136	400	940	1.120	2.632
96	49	58	21	2.401	3.364	441	1.029	1.218	2.842
97	45	55	18	2.025	3.025	324	810	990	2.475
98	48	57	21	2.304	3.249	441	1.008	1.197	2.736
99	45	56	19	2.025	3.136	361	855	1.064	2.520
100	46	44	16	2.116	1.936	256	736	704	2.024
101	50	60	23	2.500	3.600	529	1.150	1.380	3.000
∑	4.358	5.310	1.913	189.286	281.330	36.799	82.836	101.157	229.665

$$r_{Y, X_1} = \frac{(101 \times 82.836) - (4.358) \times (1.913)}{\left(\sqrt{101 \times 189.286 - (4.358)^2} \right) \left(\sqrt{101 \times 36.799 - (1.913)^2} \right)}$$

$$r_{Y, X_1} = 0,349$$

Maka hasil korelasi antara X₁ dengan Y adalah 0,349. Untuk mencari nilai korelasi antara X₂ dengan Y dan X₁ dengan X₂ dapat dilakukan dengan cara yang sama.

Berikut hasil korelasi sederhana dengan menggunakan SPSS 24 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Korelasi Sederhana

Correlations				
		X1	X2	Y
Kebermanfaatan (X1)	Pearson Correlation	1	,333**	,349**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000
	N	101	101	101
Kemudahan (X2)	Pearson Correlation	,333**	1	,527**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000
	N	101	101	101
Penerimaan SIMLITABMAS (Y)	Pearson Correlation	,349**	,527**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah didapatkan hasil dari korelasi sederhana maka dapat dilanjutkan dengan uji korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan persamaan (6), diperoleh:

$$R_{Y.X_1.X_2} = \sqrt{\frac{(0,349)^2 + (0,527)^2 - 2 \times 0,349 \times 0,527 \times 0,333}{1 - (0,333)^2}}$$

$$R_{Y.X_1.X_2} = 0,558$$

Berdasarkan hasil di atas maka hasil korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 0,558. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel Kebermanfaatan (X_1) dan Variabel Kemudahan (X_2) terhadap variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y) memiliki keeratan yang kuat. Berikut hasil korelasi ganda menggunakan SPSS 24 pada Tabel 12 yang dapat dilihat dengan hasil dari nilai R .

Tabel 12. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 ^a	,311	,297	1,994
a. Predictors: (Constant), Kemudahan (X2), Kebermanfaatan (X1)				
b. Dependent Variable: Penerimaan SIMLITABMAS (Y)				

2. Koefisien Determinasi Simultan

Nilai dari koefisien determinasi simultan dihitung dengan menggunakan persamaan (7), diperoleh:

$$Kd = (0,558)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 31,1\%$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 24 dapat dilihat pada Tabel 12. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa koefisien determinasi simultan yang diperoleh sebesar 0,311. Hal ini berarti 31,1% Penerimaan SIMLITABMAS (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2). Sedangkan sisanya 68,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji f

Adapun hipotesis yang terdapat pada penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y)

H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2) secara bersama- sama terhadap variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y).

f_{hitung} dihitung menggunakan persamaan (8), diperoleh:

$$f_{hitung} = \frac{(0,558)^2 / 2}{(1 - (0,558)^2) / (101 - 2 - 1)}$$

$$f_{hitung} = 22,16$$

Sedangkan untuk mencari nilai f_{tabel} menggunakan $dk_{pembilang} = k = 2$ dan $dk_{penyebut} = (n - k - 1) = 98$ yang berada pada $\alpha = 5\%$ yaitu $f_{tabel} = 3,089$.

Hasil uji f dengan menggunakan SPSS 24 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176,165	2	88,082	22,163	,000 ^b
	Residual	389,479	98	3,974		
	Total	565,644	100			
a. Dependent Variable: Penerimaan SIMLITABMAS (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kemudahan (X2), Kebermanfaatan (X1)						

Berdasarkan Tabel 13 tentang uji f diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 22,163 dan nilai f_{tabel} sebesar 3,089 yang berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan $22,163 > 3,089$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil tersebut maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2) terhadap variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil korelasi ganda antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2) terhadap variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y) didapatkan hasil korelasi sebesar 0,558. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi ganda antara variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan memiliki hubungan atau keeratan yang kuat.
2. Hasil Koefisien Determinasi Simultan sebesar 0,311 hal ini dapat diartikan bahwa Penerimaan SIMLITABMAS dapat dijelaskan oleh variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2) sebesar 31,1%. Sedangkan sisanya 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Hasil uji f pada penelitian ini didapat nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai dari $f_{hitung} = 2,163$ dan $f_{tabel} = 3,089$. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel Kebermanfaatan (X_1) dan variabel Kemudahan (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Penerimaan SIMLITABMAS (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Yani, A. F. Lestari, H. Amalia, and A. Puspita, "Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model," vol. 5, no. 1, pp. 34–42, 2018.
- [2] N. L. N. S. Devi and I. W. Suartana, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & SPA," *Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 1, pp. 167–184, 2014.
- [3] W. Agustian and R. Syafari, "Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Mengidentifikasi Pemanfaatan Internet Usaha Kecil dan Menengah Sumatera Selatan," *SEMANTIK*, pp. 20–25, 2014.
- [4] A. Mulyani and D. Kurniadi, "Analisis Penerimaan Teknologi Student Information Terminal (S-IT) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: AMIK Garut)," *Jurnal Wawasan Ilmiah Manajemen dan Teknik Informatika*, vol. 7, no. 12, pp. 23 - 35, 2015.
- [5] F. Sayekti and P. Putarta, "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, vol. 9, no. 3, pp. 196–209, 2016.
- [6] Y. Yuliana, R. Sanjaya, dan M. N. Shobary, "Analisis Kepuasan Pegawai Terhadap Layanan Unit Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model Di PT Kereta Api Indonesia (Persero)," *INFORMATIKA*, vol. 3, pp. 290–298, 2016.
- [7] A. R. Hidayat dan E. Junianto, "Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM," *Jurnal Informatika*, vol. 4, no. 2, pp. 163–173, 2017.
- [8] C. Kharismaya, L. S. Dewi, E. Arisawati, dan F. Handayanna, "Analisa Kemanfaatan dan Kemudahan Terhadap Penerimaan Sistem OPAC Menggunakan Metode TAM," *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, vol. 1, no. 1, pp. 37–47, 2017.
- [9] Marini dan Sarwindah, "Analisis Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model) Aplikasi BPJS Online," *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, vol. 3, no. 1, pp. 16–21, 2017.
- [10] W. Wiguna, "Adopsi Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi BSI Bandung Berbasis TAM," *Jurnal Informatika*, vol. 4, no. 2, pp. 189–197, 2017.
- [11] M. Siri, Fitriyani, and A. Herliana, "Analisis Sikap Pengguna Paytren Menggunakan Technology Acceptance Model," *Jurnal Informatika*, vol. 4, no. 1, pp. 66–75, 2017.
- [12] M. M. Hakim, "Kajian Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem CRM Di Perusahaan X Menggunakan Model TAM," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, vol. 5, no. 1, pp. 114–120, 2018.